

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa faktor – faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar menyelesaikan soal materi himpunan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar fakta

Fakta merupakan perjanjian atau pemufakatan yang dibuat dalam matematika, misalnya lambang, nama, istilah, serta perjanjian. Kaitannya dengan kesulitan belajar matematika siswa, maka siswa sering mengalami kesulitan disebabkan dari adanya lambang – lambang atau simbol, huruf, dan kata.

2. Kesulitan belajar konsep

Konsep merupakan pengertian abstrak yang memungkinkan seseorang menggolong – golongan objek atau peristiwa. Kaitannya dengan kesulitan belajar matematika siswa sering mengalami kesulitan untuk menangkap konsep dengan benar.

3. Kesulitan belajar operasi

Operasi adalah pengerjaan hitung, pengerjaan aljabar, dan pengerjaan matematika yang lain. Operasi dalam matematika adalah suatu fungsi yaitu relasi khusus karena operasi adalah aturan untuk memperoleh elemen tunggal dari satu atau lebih elemen yang diketahui.

4. Kesulitan belajar prinsip

Prinsip yaitu pernyataan yang menyatakan berlakunya suatu hubungan antara beberapa konsep. Pernyataan itu dapat menyatakan sifat – sifat suatu konsep, atau hukum – hukum atau teorema atau dalil yang berlaku dalam konsep itu. Berkaitan dengan kesulitan belajar yang dialami siswa dalam belajar matematika, maka sering siswa tidak memahami asal usul suatu prinsip, ia tahu rumusnya dan bagaimana menggunakannya tetapi tidak tahu mengapa digunakan.

Pembelajaran remedial dalam membantu siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal materi himpunan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan nilai siswa juga meningkat, siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran daripada pembelajaran konvensional seperti biasanya. Pemahaman siswa juga menjadi meningkat terkait dengan konsep himpunan yang sebelumnya pada tes pertama ketercapaiannya 57% menjadi 84% pada tes kedua, terkait dengan mengubah pernyataan himpunan ke dalam notasi himpunan dari 29% menjadi 84% pada tes kedua, terkait dengan menuliskan daftar anggota himpunan bagian yang semula 75% menjadi 79% pada tes kedua, terkait operasi himpunan irisan dan selisih yang semula 42% menjadi 75% pada tes kedua, terkait dengan komplemen himpunan yang semula 47% menjadi 76% pada tes kedua, dan yang terakhir terkait dengan pemecahan masalah dengan konsep himpunan semula mencapai 18% menjadi 76% pada tes kedua.

B. Saran

Berikut ini penulis sampaikan beberapa saran sebagai pokok pikiran yang dapat penulis sumbangkan, dengan harapan saran – saran tersebut dapat bermanfaat atau paling tidak dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal materi himpunan di MTs Aswaja Tunggangri.

1. Bagi Siswa

- a. Sebaiknya siswa dapat memaksimalkan dalam belajarnya agar kesulitan – kesulitan yang mereka alami dapat teratasi.
- b. Para siswa lebih mengoptimalkan kemampuannya dalam belajar terutama dalam mempelajari mata pelajaran matematika.
- c. Hendaknya para siswa menyadari bahwa segala usaha yang dilakukan adalah untuk kemajuan dan perkembangan siswa sendiri, untuk masa depan yang lebih baik.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan perannya sebagai fasilitator bagi para siswa dalam pencapaian kompetensi dalam pembelajaran matematika.
- b. Guru hendaknya memiliki data jenis masalah yang dialami peserta didik dalam proses belajar sehingga lebih memudahkan untuk mengetahui jenis kesalahannya dalam pencapaian prestasi pembelajaran

3. Bagi Peneliti Lain

Saran bagi pembaca maupun peneliti lain, seyogyanya penelitian ini dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya

dengan memperbaiki kerurangan - kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga penelitian menjadi lebih baik lagi.